

**RESEPSI HADIS BERKATA BAIK ATAU DIAM DALAM INTERAKSI
SOSIAL PADA BMT BERINGHARJO
CABANG MALIOBORO (STUDI LIVING HADIS)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag)

Oleh :

Vita Santika

19105050096

PROGRAM ILMU HADIST

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1231/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI HADIS BERKATA BAIK ATAU DIAM DALAM INTERAKSI SOSIAL
PADA BMT BERINGHARJO CABANG MALIOBORO (STUDI LIVING HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VITA SANTIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050096
Telah diujikan pada : Selasa, 01 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A

SIGNED

Valid ID: 6886cef4a349d



Penguji II

Asrul, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6881a4fa7209a



Penguji III

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6884f4a45476d



Yogyakarta, 01 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 688701aa964ab

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Vita Santika

NIM : 19105050096

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Alamat Rumah : Desasukarami, Kecamatan Penukal Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi. Sumatera Selatan

No HP : 085357551376

Alamat di Yogyakarta : Masjid Kalimosodo, Jalan Laksda Adisucipto No 27. Ambarukmo, Catur Tunggal, Depok (kos pak wasimin) DEPOK, KAB. SLEMAN, YOGYAKARTA, ID 55282

Judul Skripsi : Resepsi Hadis Berkata Baik atau Diam Dalam Interaksi Sosial Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Cabang Malioboro (Studi Living Hadis).

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan di wajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah skembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 juni 2025

Yang Menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Vita Santika

19105050096

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita santika
NIM : 19105050096
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala
jurusan fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti
terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan Dengan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 24 juni 2025

Yang Menyatakan



Vita Santika

NIM. 19105050096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Dosen: Bapak Achmad Dahlan, Lc, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Vita

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vita Sanitka

NIM : 19105050096

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Resepsi Hadis Berkata Baik atau Diam Dalam Interaksi Sosial Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Cabang Malioboro (Studi Living Hadis).

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Yang menyatakan,



Achmad Dahlan, L.c., M.A
NIP. 197803232011011007

MOTTO

بَابٌ كُلٌّ يَفْتَحُ جَدًّا مَنْ

(barang siapa yg bersungguh maka akan membuka semua pintu)

Freedom to choose and life is choice

(Kebebasan dalam memilih dan hidup adalah pilihan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penransliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

Tā' marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	----------------------------

3. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Resepsi Hadis Berkata Baik Atau Diam Dalam Interaksi Sosial pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan doa orang-orang yang telah membuat penulis semangat maka dari itu ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada pihak terkait :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phill., Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Achmad Dahlan, Lc. M.A. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
5. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Seluruh jajaran Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, terkhusus di Prodi Ilmu Hadis. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, serta didikan nya selama proses perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Karnilawati, S.Pd. dan Bapak Rozali, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Kakak perempuan dan kakak ipar, Ika Kartika Sari, S.E. dan Higer Giri Gariri, S.E., atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
10. Abang, Radius Prawinata Saputra, yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.
11. Adik, Robert Safai'i, yang selalu menghibur dan menjadi teman berbagi.
12. Keponakan tercinta, Alesha, yang selalu membawa keceriaan.
13. Terimakasih kepada rekan-rekan kerja, ibu Risa, pak zul, pak gilang, Efrida, Anas, Widi, Nina, Tomi, Fauzan, Beatrice, Novia, dek Nadila, Mbak Rahmah, Mbak Alfi dan Rika dan bapak-bapak driver seluruh keluarga besar sheycotour and travel atas kerja sama dan dukungannya selama ini.

14. Teman-teman kos, Sinta, Iren, Ranti, Al Himni, dek opik, enung, astri, manda, faiz, andre, imad, shela dan Fikri, yang telah menjadi keluarga di perantauan dan selalu memberikan semangat.
15. Teman -teman Prodi Ilmu Hadis yang telah kebersamai dalam proses menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
16. My crush jake kim dan Haechan yang telah mengisi kekosongan hari-hari penulis di saat menulis skripsi ini.
17. Teh sania yang telah mendukung dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
18. Ciwi-ciwi kiyowo girl widi, anas, dan beatrice yang selalu memberi suport dan semangat di saat penulis lagi down yang sedang mengerjakan skripsi ini
19. Seluruh keluarga besar penulis.
20. Seluruh pihak yang ikut serta mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai profetik diinternalisasikan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis akan mengkaji tentang resepsi hadis "berkata baik atau diam" khususnya dalam interaksi sosial di BMT beringharjo cabang malioboro.

Adapun Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil tempat penulisan di BMT beringharjo cabang malioboro, Yogyakarta, dengan subjek penelitian meliputi manajer dan beberapa karyawan BMT beringharjo cabang malioboro. Penulis menggunakan teori resepsi informatif dan performatif dari Sam D. Gail. dengan metode pengambilan data observasi wawancara dan dokumentasi adapun teknik analisis datanya dengan reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa hadis tentang berkata baik atau diam diresepsi secara aktif dan signifikan dalam interaksi sosial di BMT beringharjo cabang malioboro. Melalui Pemahaman, serta penerapan yang mendalam sebagai landasan penting dalam berinteraksi. BMT beringharjo meyakini hadis ini membangun hubungan positif, menjaga reputasi, dan sejalan dengan misinya. Meskipun sudah diterapkan secara informal, BMT juga berencana meningkatkan pemahaman dan implementasinya melalui sosialisasi dan pelatihan formal. Adapun kendala yang dihadapi oleh BMT beringharjo yogyakarta dalam resepsi hadis berkata baik atau diam dalam variasi karakter anggota dan tekanan emosional anggota yang dapat mempengaruhi kualitas komunikasi, serta kurangnya sosialisasi formal mengenai hadis tersebut namun kendala-kendala tersebut tidak menjadi penghalang bagi BMT yang akan terus meningkatkan etika komunikasi yang baik antar anggota maupun nasabah dengan demikian dapat diartikan bahwasannya resepsi hadis berkata baik atau diam di BMT beringharjo cabang malioboro berjalan dengan baik

Kata Kunci: *Resepsi Hadis, Berkata Baik Atau Diam, Interaksi Sosial, Living Hadis, BMT Beringharjo Malioboro*

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teoritis	5
G. Metode Penelitian.....	6
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM	10
A Sejarah Berdirinya BMT Beringharjo Cabang Malioboro	10
Lokasi BMT Beringharjo Cabang Malioboro	11
Vis Misi BMT Beringharjo Cabang Malioboro.....	11
Struktur Organisasi BMT Beringharjo	11
BAB III.....	20
A. Pengertian Berkata Baik Atau Diam	20
B. Pengertian Interaksi Sosial	26
C. Sejarah dan Perkembangan Penerapan Hadis Berkata Baik Atau Diam Dalam Interaksi Sosial Di BMT Beringharjo Cabang Malioboro.....	34

BAB VI RESEPSI HADIS BERKATA BAIK ATAU DIAM DALAM INTERAKSI SOSIAL DI BMT BERINGHARJO CABANG MALIOBORO	45
A. Analisis Living Hadis Terkait Berkata Baik Atau Diam Dalam Interaksi Sosial Pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi ialah bentuk interaksi seseorang dimana satu sama lain terlibat secara aktif baik dalam seluruh aspek kehidupan, komunikasi memperlancar interaksi sosial seseorang atau bisa disebut juga komunikasi dapat mempengaruhi karakteristik seseorang sebagaimana yang dikatakan oleh seorang sosiolog J. D. Halloran, bahwa komunikasi adalah sebuah karakteristik yang penting di pelajari dalam sebuah matriks sosial.¹

Adapun manusia sebagai makhluk sosial yang pasti hidupnya akan berdampingan satu sama lain perlunya membentuk kehidupan yang damai rukun dan harmonis agar menciptakan lingkungan dan interaksi sosial yang baik dengan demikian adanya interaksi sosial ini di kehidupan masyarakat perlu terus dibenahi agar tidak terjadinya konflik satu sama lain.

Sebuah interaksi sosial tidak akan berjalan dengan baik jika tidak adanya komunikasi yang baik antara satu sama lain dengan demikian perlu adanya komunikasi yang sehat, Dengan menerapkan nilai-nilai resepsi Hadis tentang berkata baik atau diam di dalam kehidupan sehari-hari karena terkadang ada masyarakat yang gampang terpengaruhi oleh perkataan yang tidak baik sehingga terjadinya konflik yang tadinya hanya sepele menjadi konflik yang besar.

Dengan demikian penulis memilih judul "Resepsi Hadis Berkata Baik Atau Diam Dalam Interaksi Sosial pada BMT Beringharjo (Studi Living Hadis)" karena hadis ini dianggap sebagai prinsip dasar etika komunikasi dalam Islam yang sangat relevan dengan interaksi sosial di berbagai lingkungan, termasuk dalam organisasi seperti BMT beringharjo Yogyakarta yang seharusnya menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Ketertarikan penulis terletak pada bagaimana hadis ini tidak hanya dipahami sebagai teks, tetapi juga dihayati dan diamalkan secara nyata dalam interaksi sehari-hari di BMT beringharjo, serta dengan penelitian ini penulis ingin mengungkapkan bahwa melalui pendekatan "Living Hadis".

¹ J. D. Halloran, *The Effects of Television* (London: Panther Books, 1970), h.25

Adapun penulis memilih BMT beringharjo sebagai studi kasus didasarkan pada keinginan untuk memahami secara spesifik bagaimana nilai-nilai Islam, khususnya terkait dengan etika berkomunikasi.

Alasan penulis memilih judul penelitian ini juga dikarenakan perkembangan zaman di era digital membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi, dimana mudahnya akses informasi yang didapat di media sosial membuat komunikasi berlangsung dengan sangat cepat di terima dan sangat cepat menyebar, hal ini menjadikan generasi zaman sekarang kurang menjaga adab dalam berkomunikasi baik di kehidupan sosial, maupun di kehidupan nyata seperti di lingkungan kerja.

Ucapan saling menyindir, membuly, merendahkan orang lain ataupun ucapan kasar lainnya pada saat ini dianggap wajar dan disebutkan sebagai “Kebebasan Ekspresi “ Padahal dalam islam menjaga lisan memiliki nilai moral yang sangat tinggi, yang mana Nabi Muhammad SAW telah memberikan panduan yang sangat jelas dalam sabdanya,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ²

Artinya: *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau diam."*

Dalam hadis ini mengandung pesan moral yang bukan hanya menjaga etika sosial tapi juga menjaga ucapan adalah bagian daripada iman, namun sangat disayangkan pesan moral ini tidak dapat dipahami secara utuh oleh generasi muda, dimana adab dalam komunikasi adalah hal yang ditinggalkan, bahkan di lingkungan-lingkungan yang berbasis nilai islam seperti lembaga keuangan syariah BMT beringharjo .

Karena permasalahan akademik ini perlu dikaji untuk mengetahui bagaimana hadis berkata baik atau diam dipahami oleh masyarakat dan di respon oleh masyarakat secara langsung khususnya generasi muda yang berada di lingkungan profesional

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) beringharjo cabang malioboro sebagai lembaga keuangan syariah dengan mayoritas tenaga kerja dari generasi muda menjadi tempat yang relevan untuk meneliti resepsi terhadap

² Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qushayri an-Naisaburi, *Ṣaḥīḥ Muslim* (Dar Ihya' al-Turath al-‘Arabi, Beirut, 1987) h.47

hadis ini. Lingkungan kerja yang menuntut komunikasi intens baik internal maupun eksternal membutuhkan nilai-nilai adab sebagai landasan interaksi.

Dari paparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT beringharjo cabang malioboro (Studi Living Hadis)”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana resepsi hadis berkata baik atau diam dalam Interaksi sosial pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi dalam resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT Beringharjo Cabang Malioboro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT beringharjo diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang signifikan dalam membangun masyarakat yang harmonis dan memiliki kualitas interaksi sosial yang baik.
- b. Agar dapat membantu memahami pentingnya komunikasi yang baik dalam interaksi sosial.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang hadis "berkata baik atau diam" kepada umat Islam.
- b. Menjadi panduan bagi masyarakat yogyakarta dalam berinteraksi sosial yang baik

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan pustaka penelitian terdahulu sebagaimana berikut :

1. Artikel jurnal ilmu hadis yang ditulis oleh Sri Haryati Lestari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan judul Kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam sebagai larangan hate speech di media sosial adapun hasil penelitiannya hadis berkata baik atau diam sangatlah lenting untuk menjaga hate speech di media sosial yang mana media sosial bisa mengakses berbagai macam berita yang beredar yang dapat meninggalkan jejak digital bahwa siapapun yang berkata buruk maka akan terkenang sepanjang hidupnya terutama di media sosial maka dijadikanlah acuan kontekstual hadisnya agar orang-orang beriman tetap karena berkata baik atau diam, dan tidak melakukan hate speech.

Persamaan penelitian sri haryanti dengan penulis yakni adalah metode penelitian kualitatif dan pada subjek yang sama mengenai kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam adapun perbedaannya yakni adalah pada subuek penelitiannya penelitian sri hayanti berfokus kepada kontekstualisasi hadis berkata baik atau diam dalam larangan hate speech di media sosial sedangkan penelitian penulis berfokus kepada resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT beringharjo yogyakarta

2. Artikel jurnal Syawal Kurnia Saputra mahasiswa universitas islam negeri alaudin makassar dengan judul etika berkomunikasi dalam perspektif hadist adapun hasil penelitiannya yakni adalah . Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang harus berkata baik dan santuk agar tidak banyak mengeluarkan kata kata yang tidak baik seperti dusta atau perdebatan yang tidak berpaedag karena sebuah komunikasi yang dilakukan tanpa di dasari perkataan yang baik maka satu sama lain akan berprasangka buruk dan akan menimbulkan perselisihan namun jika komunikasi yang dilaksanakan dengan positif maka sama dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah.

Persamaan penelitian Syawal Kurnia penelitian penulis yakni adalah sama sama membahas mengenai perkataan yang baik dan juga pada metode penelitian yang sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif adapun perbedaannya yakni adalah pada objek penelitian jika penelitian penulis berfokus kepada resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT beringharjo cabang malioboro sedangkan penelitian sarmin berfokus kepada akhlak bermedia sosial dalam hadist adapun penelitian syawal berfokus kepada etika berkomunikasi perspektif hadist

3. Skripsi Ira Nur Azizah mahasiswa UIN Jakarta dengan judul “ Studi Tematik Tentang Etika Berkomunikasi” adapun persamaan penelitian penulis dengan skripsi Ira Nur Azizah yakni adalah sama sama membahas mengenai hadis tentang komunikasi dan juga menggunakan metode penelitian yang sama adapun perbedaannya yakni adalah pada tempat penelitian dan subjek penelitian penelitian penulis berfokus kepada resepsi hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT Beringharjo cabang Malioboro sedangkan penelitian Sarmin berfokus kepada studi tematik komunikasi.

F. Kerangka Teoritis

1. Living Hadis

Living hadis adalah cabang ilmu hadis yang mana mengacu kepada sunnah dan berkembang pada saat ini di berbagai masyarakat Islam, Tradisi living Hadis ini sering juga dilakukan oleh umat Islam supaya mencontoh sosok Nabi Muhammad SAW, yang mana dalam menyampaikan ajaran Islam, termasuk dalam apa yang sedang diteliti oleh penulis, mengenai Hadis berkata baik dan diam .

Living hadis adalah pendekatan dalam studi hadis yang memfokuskan kajiannya pada bagaimana hadis dipraktikkan dan dihidupkan dalam kehidupan nyata masyarakat muslim. Pendekatan ini tidak hanya melihat hadis sebagai teks normatif semata, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang hidup dan berkembang dalam tradisi, budaya, serta perilaku umat Islam di beberapa tempat. Dalam perspektif *living hadis*, keberadaan hadis dilihat dari cara masyarakat menginterpretasikan, mengamalkan, dan melestarikannya dalam bentuk tradisi keagamaan yang berlangsung terus-menerus.³

Dengan kata lain, *living hadis* mempelajari “hadis yang hidup” dalam masyarakat, yakni hadis yang tidak hanya dibaca dan dihafal, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan sosial, seperti ritual, budaya lokal, hingga hukum adat yang memiliki rujukan pada nilai-nilai hadis.⁴

2. Teori Resepsi

Resepsi atau *recipiere* dalam etimologi adalah “*act of receiving something*”, yaitu sikap menerima sesuatu yang dilakukan pembaca atau disebut respon *reader* (pembaca). Resepsi secara istilah adalah penulisan yang

³ Zainal Abidin, *Living Hadis: Studi Fenomenologis Hadis dalam Konteks Sosial Budaya* (Yogyakarta: LKiS, 2010), hlm.

⁴ Sahiron Syamsuddin, “Pendekatan Living Hadis dalam Kajian Hadis Kontemporer,” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 14, No. 1 (2013), hlm. 89.

berfokus pada pembaca. Yaitu bagaimana pembaca melakukan pemaknaan dalam bacaan yang dirasakan ketika membaca teks. Dengan demikian pentingnya sebuah karya sastra dilihat daripada prosesnya yang pembaca rasakan.

- a. Teori ini memungkinkan peneliti tidak hanya menggali pemahaman kognitif (informatif) karyawan BMT terhadap hadis tersebut, tetapi juga secara kritis mengamati dan menganalisis bagaimana pemahaman itu benar-benar diterjemahkan menjadi tindakan dan perilaku (performatif) dalam interaksi mereka sehari-hari dengan nasabah dan rekan kerja.
- b. Mengatasi tantangan resepsi hadis dimana mengingat kesulitan dalam mengukur "resepsi" hadis secara langsung, konsep "resepsi fungsional" Gill membantu peneliti untuk fokus pada fungsi atau dampak hadis tersebut dalam kehidupan nyata, bukan hanya pada penerimaan pasif.
- c. Aplikasi di konteks Sosial-Profesional yang mana dalam lingkungan seperti BMT, di mana interaksi dan komunikasi adalah inti operasional, membedah resepsi hadis dari sisi informatif (pemahaman tentang etika komunikasi Islam) dan performatif (penerapan etika tersebut dalam pelayanan dan kolaborasi) menjadi sangat krusial. Ini membantu menjelaskan bagaimana nilai-nilai hadis mempengaruhi budaya organisasi dan kepuasan nasabah.

Teori Sam D. Gill menjadi alat analisis yang kuat untuk mengungkap dimensi pemahaman dan implementasi hadis "berkata baik atau diam" dalam konteks interaksi sosial di BMT beringharjo cabang malioboro.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang di dapatkan dapat diuraikan dengan mudah naratif dan juga mudah dimengerti oleh pembaca.⁵

2. Sumber Data

Mengenai sumber data yang penulis lakukan yakni adalah terdiri dari data primer dan data sekunder adapun Sumber data primer adalah data yang sifatnya sebagai sumber utama yang digunakan peneliti dalam menjawab permasalahan atau tujuan dari sebuah penelitian.⁶ Sumber data primer

⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 157.

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 168.

penelitian penulis berupa kitab hadis bukhari muslim mengenai hadis berkata baik atau diam.

Adapun sumber data sekundernya yakni adalah berupa buku-buku tentang komunikasi interaksi sosial maupun kitab dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan datanya dari sumber data.⁷

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke tempat penelitian di BMT beringharjo cabang malioboro

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kegiatan tanya jawab atas dua orang untuk menghasilkan informasi antara peneliti dengan narasumber atau sumber data.⁸ Menurut Sugiono, Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, tidak terstruktur, dengan tatap muka (*face to face*), maupun melalui media daring.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti perlu menyiapkan dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang narasumber

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui yang difotokopi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan, buku, gambar, foto, tulisan, biografi dan sebagainya. Data akan diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut.⁹

Dalam penelitian ke lapangan, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian Di BMT beringharjo cabang malioboro

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), h. 208.

⁸ Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal.183

⁹ Djamar Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah penelaahan dan penguraian atas data hingga menghasilkan sebuah kesimpulan.¹⁰ Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif.¹¹ Metode ini salah satu metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. , terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dengan memilah dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum bagian yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu merapikan data yang telah dirangkum sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah dirangkum dilihat kembali secara keseluruhan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih belum jelas dan diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih jelas dan mudah dipahami. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.¹²

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bab untuk membahas keseluruhan hasil yang dilakukan di BMT beringharjo cabang malioboro', uraian bab sebagai berikut:

Bab pertama menjadi awal dari skripsi ini yang berisi pendahuluan. Dalam bab ini memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial pada BMT beringharjo cabang malioboro'. Selain itu terdapat tinjauan pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

¹⁰ Abd Muin, *Metedologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 75.

¹¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 138-139.

¹² Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 218-219.

Bab kedua akan memuat gambaran tentang sejarah berdirinya BMT beringharjo cabang malioboro, lokasi BMT beringharjo cabang malioboro, visi misi dan struktur organisasi BMT beringharjo cabang Malioboro.

Bab ketiga berisi tentang praktik hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial BMT beringharjo cabang malioboro' yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadis sehingga praktik tersebut mempunyai landasan syariat.

Bab ke empat, penulis akan memaparkan konsep living hadis dan konsep resepsi untuk menjelaskan mengenai proses praktik dari hadis berkata baik atau diam dalam interaksi sosial di bmt Beringharjo cabang malioboro', sehingga akan di ketahui bagaimana alurnya.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari penulisan dan analisa yang sudah di jabarkan pada bab-bab sebelumnya. Hal ini di harapkan dapat menjadi hasil akhir dari rumusan masalah. Bab ini juga memuat saran-saran untuk penulisan yang lebih lanjut agar penulisan selanjutnya lebih baik lagi, karena setiap penulisan memiliki ketidak sempurnaan baik dari segi penulisan maupun pengumpulan data.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hadis tentang berkata baik atau diam diresepsi secara aktif dan signifikan dalam interaksi sosial di BMT beringharjo cabang malioboro. melalui Pemahaman, serta Penerapan yang mendalam sebagai landasan penting dalam berinteraksi. BMT beringharjo meyakini hadis ini membangun hubungan positif, menjaga reputasi, dan sejalan dengan misinya. Meskipun sudah diterapkan secara informal, BMT juga berencana meningkatkan pemahaman dan implementasinya melalui sosialisasi dan pelatihan formal.

Adapun kendala yang dihadapi oleh BMT beringharjo yogyakarta dalam resepsi hadis berkata baik atau diam adalah variasi karakter anggota dan tekanan emosional anggota yang dapat mempengaruhi kualitas komunikasi, serta kurangnya sosialisasi formal mengenai hadis tersebut namun kendala tersebut tidak menjadi penghalang bagi BMT yang akan terus meningkatkan etika komunikasi yang baik antar anggota maupun nasabah dengan demikian dapat diartikan bahwasannya resepsi hadis berkata baik atau diam di BMT beringharjo cabang malioboro berjalan dengan baik

B. Saran

Diharapkan BMT beringharjo yogyakarta dapat terus memformalkan pemahaman prinsip ini melalui sosialisasi dan pelatihan, mengintegrasikannya ke dalam SOP komunikasi, memastikan keteladanan dari pimpinan, melakukan evaluasi berkala terhadap praktik komunikasi, serta memfasilitasi pengembangan diri anggota dalam hal kecerdasan emosional dan keterampilan berkomunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Ulumul Hadist*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Dhifa Nabila dkk. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Dewi Oktaviani. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Farichatul Fauziyah dan Mukhammad Alfani. "Hadis-Hadis Misoginis (Studi Komparasi Pemikiran Sa'Id Ramadan Al-Buthi Dan Abou El Fadl)." *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 4, no. 2 (2024): 327–40. <https://www.mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/263>.
- Jalal al-Din 'Abd al-Rahman ibn Abi Bakr al-Suyuthi. *Tadrib al-Rawî fi Syarh Taqrib al-Nawawî*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Fikr, 1988.
- Juminem. "Adab Bermedia Sosial dalam Pandangan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2019): 23–34.
- M. Nur Kholis Setiawan. *Emilio Betti dan Hermeneutika Sebagai Auslegung dalam Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis; teori dan Aplikasi*. Diedit oleh Syafaatun Al-Mirzanah.
- M. Taufiq dan Muhammad Ilham. "Pemikiran Hermeneutika Khaled M. Abou El Fadl: Dari Fikih Otoriter Ke Fikih Otoritatif." *TAQNIN: Jurnal Syariah Dan Hukum* 3, no. 1 (2021): 66–79. <https://doi.org/10.30821/taqnin.v3i01.9514>.
- Muhammad 'Ajjaj al-Khathib. *al-Sunnah qabl al-Tadwin*. Beirut: Dar al-Fikr, 1971..
- Muhammad al-Shabbagh. *al-Hadits al-Nabawi*. Riyadh: al-Maktab al-Islami, 1972 M/1392 H.
- Muhammad bin Ismail bin Al-Mughian Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*. Riyadh: Maktabah Al-Rusyd, 1982.

- Muhamad Abduh dan Erizka Putri Bellyta. “Khaled M. Abou El Fadl: Menuju Pembacaan Otoritatif Atas Hadis Nabi Melalui Hermeneutika Negosiatif.” *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 12, no. 2 (2022): 116–31. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v12i2.21105>.
- Mufti Wardani. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Politik Islam: Analisis Historis, Teologis, Dan Sosio-Politik.” *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 2, no. 2 (2024): 1286–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i2.644>.
- Muhammad ibn Muhammad Abu Syihab. *al-Wasith fi 'Ulûm wa Musthalah al-Hadits*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Nur al-Din 'Itr. *Manhaj al-Naqd fi 'Ulûm al-Hadits al-Nabawi*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1997.
- Syarifuddin. “Hermeneutika Khaled Abou El Fadl.” *Jurnal Substantia* 17, no. 2 (2015): 231–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v17i2.4099>.
- Syaiful Anwar dan others. “Toleransi Dalam Pandangan Imam Mazhab Dan Ulama Kontemporer Perspektif Hukum Islam.” *Hutanasyah : Jurnal Hukum Tata Negara* 1, no. 2 (2023): 117–34. <https://doi.org/10.37092/hutanasyah.v1i2.530>.
- Siti Rahmah dan Bashori. “Kajian Kitab Tafsir Al-Jawahir Karya Imam Tantawi Jauhari.” *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 1 (2025): 193–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.46>.
- Wahyu Khofidah, dkk. *Ulumul Hadist*. Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2023.
- Yusrin Ahmad Tosepu. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik di Dunia Virtual*. Surabaya: Cv Jagad Publishing, 2018.